

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kondisi bangsa Indonesia yang sudah pada tingkat mengkhawatirkan seperti sekarang ini tentu tidak lepas dari kualitas sumber daya manusianya. Didalam menghadapi masa depan bangsa dikaitkan dengan dunia yang semakin mengglobal dan kompetitif memunculkan tantangan-tantangan baru, yang sebagian sering tidak dapat diramalkan sebelumnya. Dengan demikian mau tidak mau bangsa Indonesia harus membenahi kualitas sumber daya manusianya agar dapat menghadapi segala permasalahan serta menyesuaikan diri dengan situasi baru tersebut. Sebagaimana Allah telah berfirman dalam Q.S Ar-Ra'd ayat 11:



Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah Swt tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Untuk itu, bangsa Indonesia harus berusaha mengubah sumber daya manusianya menjadi lebih baik untuk menghadapi tantangan masa depan yang semakin maju, salah satunya melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa sebagai upaya mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Pendidikan berkewajiban mempersiapkan generasi baru

yang sanggup menghadapi tantangan zaman baru yang akan datang. Pendidikan menjadi salah satu faktor yang menentukan maju dan berkembangnya suatu negara. Pendidikan mempunyai arti penting bagi kehidupan manusia, juga diakui sebagai kekuatan yang dapat membantu masyarakat mencapai kemegahan dan kemajuan peradaban.

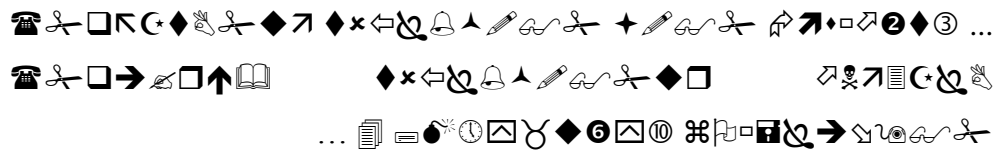
Pendidikan pada dasarnya ingin menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki nilai moral keagamaan yang mantap di samping memiliki daya intelektual dan keterampilan seperti yang dicantumkan dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.¹

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut pemerintah melalui lembaga-lembaga pendidikan dari tingkat dasar, tingkat menengah sampai pada perguruan tinggi berusaha mencetak generasi-generasi yang cerdas dan dapat meningkatkan harkat dan martabat bangsa Indonesia.

Dalam agama Islam, untuk meningkatkan sumber daya manusia melalui jalur pendidikan pada dasarnya ditandai oleh sebuah kesadaran bahwa setiap muslim wajib menuntut ilmu dan tidak boleh mengabaikannya. Firman Allah dalam QS. Al-Mujaadilah ayat 11 yang berbunyi:

¹Departemen Pendidikan Nasional RI, *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 12



Ayat di atas menjelaskan bahwa mereka yang memiliki ilmu pengetahuan akan dilebihkan daripada mereka yang biasa dan sekaligus memuliakan dan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan.

Penguasaan ilmu-ilmu dasar, yang salah satunya adalah matematika merupakan suatu yang sangat mutlak diperlukan bagi kemajuan bangsa. Konsep-konsep matematika yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan diberikan secara bertahap sesuai dengan perkembangan mental dan intelektual siswa. Konsep-konsep tersebut tersusun secara hierarkis, terstruktur, logis, dan sistematis mulai dari konsep yang paling sederhana sampai pada konsep yang paling kompleks yang satu sama lain mempunyai kaitan yang erat dan tak terpisahkan.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan jenjang pendidikan tinggi. Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan menggunakan matematika sebagai cara bernalar yang dapat dialihgunakan pada setiap keadaan, seperti berfikir kritis, logis, sistematis, bersifat jujur, disiplin dalam memandang dan menyelesaikan suatu masalah.²

Kontribusi matematika dalam kehidupan manusia tidak perlu disangsikan lagi. Salah satunya yang mendasar adalah kemampuan penguatan proses berpikir

²SMP Negeri 3 Talang, "Peran Matematika Sebagai Sarana Berfikir Ilmiah", <http://www.smp3talang.co.cc>, 07/01/2010

yang mengedepankan daya nalar.³ Selain itu, belajar matematika juga melatih untuk menjadi manusia yang lebih teliti, cermat, dan sabar dalam memecahkan permasalahan yang ada di kehidupan ini.⁴

Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan memperoleh sejumlah pengetahuan. Belajar matematika tidak hanya berfokus di sekolah saja, namun harus dibarengi dengan belajar di rumah karena proses belajar yang efektif di rumah merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan dalam belajar matematika di sekolah. Untuk mengerti dan memahami konsep-konsep matematika tidak hanya sekedar dengan menghafal konsep-konsep tersebut, tetapi diperlukan disiplin dalam belajar matematika khususnya belajar matematika di rumah baik melalui latihan-latihan ataupun mengulang kembali pelajaran matematika yang telah diajarkan.

Apalagi tantangan kehidupan sosial dewasa ini semakin kompleks, termasuk tantangan dalam mengalokasikan dan mengatur waktu belajar di rumah sesuai dengan apa yang diperlukan, diatur, dan diharapkan. Demikian pula dengan disiplin siswa dalam melakukan aktifitas belajar di rumah yang dipadukan dengan aktifitas lain dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pelaksanaan disiplin, harus berdasarkan dari dalam diri siswa sendiri. Karena tanpa sikap kesadaran dari diri sendiri, maka apapun usaha yang dilakukan oleh orang di sekitarnya hanya akan sia-sia.

³Abdul Wahid, "Matematika Untuk Pendidikan Indonesia", <http://www.unisma.ac.id>, 22/12/2009

⁴Ekayani Khusmawati Syukrillah, "Mengapa Belajar Matematika ?", <http://www.syukrillah.student.fkip.uns.ac.id>, 22/12/2009

Disiplin dalam proses pendidikan sangat diperlukan karena bukan hanya untuk menjaga kondisi suasana belajar berjalan dengan lancar, tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang baik bagi setiap siswa. Seperti yang dikemukakan oleh The Liang Gie dalam bukunya *Cara Belajar yang Efisien*: "Berdisiplin selain akan membuat seseorang memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik, juga merupakan suatu proses kearah pembentukan watak yang baik. Watak yang baik dalam diri seseorang akan menciptakan suatu pribadi yang luhur".⁵

Selain itu, disiplin belajar merupakan suatu kondisi yang sangat penting dan menentukan keberhasilan seorang siswa dalam proses belajar. Disiplin merupakan suatu keadaan dan kondisi yang harus dijalankan, apabila seorang siswa mengharapkan dapat meraih prestasi yang optimal, terutama dalam belajar matematika. Dengan kesadaran yang tinggi dalam menerapkan disiplin belajar, seorang siswa dapat ditumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap pentingnya belajar.

Untuk melihat secara nyata prestasi yang dicapai siswa dalam hubungannya dengan disiplin belajar siswa di rumah, penulis tertarik dan berminat untuk mengadakan penelitian yang berjudul: "Hubungan Antara Disiplin Belajar di Rumah dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI MAN 1 Martapura Tahun Pelajaran 2011/2012".

⁵The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1979), h. 51

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah disiplin belajar matematika siswa kelas XI MAN 1 Martapura di rumah?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar matematika siswa kelas XI MAN 1 Martapura di rumah?
3. Bagaimanakah prestasi belajar matematika siswa kelas XI MAN 1 Martapura?
4. Apakah ada hubungan antara disiplin belajar di rumah dan prestasi belajar matematika siswa kelas XI MAN 1 Martapura?

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada disiplin belajar matematika yang meliputi disiplin belajar matematika siswa di rumah.

D. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap judul di atas, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang dipergunakan adalah sebagai berikut :

1. Disiplin

Pengertian disiplin menurut *Kamus Umum Bahasa Indonesia* adalah ketaatan dan kepatuhan pada aturan dan tata tertib.⁶ Adapun yang dimaksud disiplin dalam skripsi ini adalah ketaatan dan kepatuhan siswa dalam menyikapi waktu belajar matematika di rumah.

2. Prestasi

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).⁷ Sedangkan yang dimaksud dengan prestasi belajar matematika dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai siswa pada mata pelajaran matematika pada jangka waktu tertentu, berupa angka-angka yang merupakan penilaian terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Dalam penelitian ini prestasi belajar matematika siswa dilihat dari nilai rapor yang diperoleh oleh siswa pada mata pelajaran matematika pada semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012.

Jadi yang dimaksud dengan judul di atas adalah penelitian yang berupaya untuk melihat hubungan antara disiplin belajar matematika di rumah dan prestasi belajar matematika siswa kelas XI MAN 1 Martapura.

E. Alasan Memilih Judul

Adapun beberapa alasan yang melatarbelakangi penulis sehingga dipilihnya judul di atas adalah:

⁶WJS. Poewadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), Cet. 3, h. 296

⁷*Ibid.*, h. 910

1. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki materi pelajaran yang banyak, di samping itu materi pada mata pelajaran matematika saling berkesinambungan satu sama lain sehingga dengan adanya disiplin belajar di rumah diharapkan siswa dapat lebih mengerti dan memahami materi-materi pada mata pelajaran matematika.
2. Waktu belajar matematika yang dimiliki siswa di sekolah terbatas, sehingga diperlukan waktu tambahan belajar matematika di rumah. Disiplin belajar sangat di perlukan untuk menjaga kekonsistenan siswa dalam belajar matematika di rumah.
3. Disiplin merupakan suatu keadaan dan kondisi yang harus dijalankan apabila seorang siswa mengharapkan dapat meraih prestasi yang optimal, terutama dalam belajar matematika.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengkaji dan memperoleh informasi lebih mendalam tentang disiplin belajar matematika siswa kelas XI MAN 1 Martapura di rumah.
2. Untuk mengkaji dan memperoleh informasi lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar matematika siswa kelas XI MAN 1 Martapura di rumah.
3. Untuk mengkaji dan memperoleh informasi lebih mendalam tentang prestasi belajar matematika siswa kelas XI MAN 1 Martapura tahun pelajaran 2011/2012.

4. Untuk mengkaji dan memperoleh informasi tentang hubungan antara disiplin belajar di rumah dan prestasi belajar matematika siswa kelas XI MAN 1 Martapura tahun pelajaran 2011/2012.

G. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat:

1. Secara umum skripsi ini diharapkan dapat berguna bagi dunia pendidikan secara luas, khususnya yang berhubungan dengan topik terkait. Yaitu tentang hubungan antara disiplin belajar di rumah dan prestasi belajar matematika. Hal tersebut berhubungan dengan peningkatan prestasi belajar siswa, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia.
2. Sebagai informasi bagi siswa untuk lebih meningkatkan disiplin dalam belajar di rumah dan meningkatkan prestasi belajar khususnya bidang matematika.
3. Sebagai informasi bagi tenaga pengajar matematika dan lembaga pendidikan, guna pengembangan program pengajaran matematika di sekolah.
4. Sebagai acuan bagi mahasiswa atau peneliti lain apabila melakukan penelitian yang berkenaan dengan hasil penelitian ini.
5. Memperkaya khazanah dan ilmu pengetahuan khususnya di IAIN Antasari Banjarmasin.

H. Anggapan Dasar dan Hipotesis

1. Anggapan Dasar

Disiplin selama ini dianggap dapat mempengaruhi kualitas pencapaian prestasi belajar siswa, terutama pada beberapa mata pelajaran tertentu. Hal ini dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah, menurutnya orang-orang yang berhasil dalam belajar dan berkarya disebabkan mereka selalu menempatkan disiplin di atas semua tindakan dan perbuatan.⁸

Hal di atas juga didukung oleh pendapat The Liang Gie yang menyatakan bahwa: "Dengan jalan berdisiplin untuk melaksanakan pedoman-pedoman yang baik dalam usaha belajar, barulah seseorang mungkin mempunyai cara belajar yang baik. Sifat bermalas-malasan, keinginan mencari gampang saja, keseganan untuk bersusah-payah memusatkan pikiran, kebiasaan untuk melamun dan gangguan-gangguan lainnya selalu menghinggapi seseorang. Gangguan itu hanya bisa diatasi kalau seseorang mempunyai disiplin".⁹

Untuk mempelajari matematika yang selama ini sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit diperlukan adanya disiplin belajar di rumah sebagai pendukung kegiatan belajar di sekolah.

2. Hipotesis

Berdasarkan anggapan dasar di atas, penulis menyusun hipotesis yang akan diuji kebenarannya dalam penelitian ini, yaitu:

⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), Cet. ke-2, h. 103

⁹The Liang Gie, *loc. cit.*

Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar matematika di rumah dan prestasi belajar matematika siswa kelas XI MAN 1 Martapura tahun pelajaran 2011/2012.

Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar matematika di rumah dan prestasi belajar matematika siswa kelas XI MAN 1 Martapura tahun pelajaran 2011/2012.

I. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran dari penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, definisi operasional, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, anggapan dasar dan hipotesis, sistematika penulisan.

BAB II adalah tinjauan teoritis yang berisi pengertian disiplin belajar di rumah dan prestasi belajar matematika, bentuk-bentuk disiplin siswa dalam belajar matematika di rumah, faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin dalam belajar matematika di rumah, pentingnya disiplin dalam belajar matematika di rumah, dan hubungan disiplin belajar di rumah dan prestasi belajar matematika.

BAB III adalah metode penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, kerangka dasar penelitian, desain penelitian,

teknik pengolahan data dan teknik analisis data serta prosedur pelaksanaan penelitian.

BAB IV adalah laporan hasil penelitian yang meliputi deskripsi lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V adalah penutup yang berisi simpulan dan saran